

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKAN**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah di batasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti. Seperti yang dikemukakan Moh Suardi Syofrianida (2018:11) menyatakan bahwa: "Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan". Sedangkan H. Muhammad Soleh Hapudin (2021:19) berpendapat bahwa "belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". Perubahan sebagai hasil dapat ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, perilaku, dan sikap". Dina Gasong (2018:14) berpendapat bahwa "Belajar adalah proses internal dalam diri individu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan". Belajar merupakan perubahan tingkah laku baik yang diamati maupun tidak dapat diamati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami.

### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antar siswa dengan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Moh. Suardi Syofrianisda (2018:7) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”. Munandar dalam Suyono dan Hariyanto (2018:1) yang menyatakan bahwa: “Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan”. Kondisi lingkungan sekitar dari siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh peserta didik. Disaat ketika peserta didik merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai. Adapula pernyataan oleh Winataputra (2014:1) yang menyatakan bahwa arti “Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kapasitas serta kualitas belajar pada diri peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik dengan baik.

### **2.1.3 Pengertian Hasil Belajar**

Tingkat kemampuan siswa dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Sudijono dalam Erna W (2022:41) “Mengatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu acuan

keberhasilan dari proses pembelajaran sehingga hasil belajar sering dianggap sebagai hal sangat penting meskipun hasil belajar bukanlah yang terpenting tapi di kurikulum 2013 lebih mengedepankan proses belajar itu sendiri”. Sedangkan Endang Setyoningsih (2023:17) mengemukakan “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya kemampuan-kemampuan itu meliputi kemampuan di bidang kognitif psikomotor dan afektif”. Bayu Indra P dkk (2023 : 21) “Hasil Belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu dari kata hasil dan belajar kata hasil memiliki arti menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan salah satu acuan keberhasilan dari proses pembelajaran yang mengakibatkan perubahan kemampuan-kemampuan siswa di bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil proses hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto dalam Yulia (2022:12) digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor Intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu:
  1. Faktor Jasmaniah, terdiri atas: faktor kesehatan, cacat tubuh.
  2. Faktor Psikologi, terdiri atas: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  3. Faktor Kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh belajar, dikelompokkan menjadi tiga faktor, antara lain:

1. Faktor Keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor Sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
4. Faktor Metode, meliputi: metode mengajar dan metode belajar.

#### **2.1.5 Pengertian Model Talking Stick**

Adapun model pembelajaran talking stick merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang menitik beratkan pada keterlibatan aktif setiap anggota kelompok dalam proses diskusi. Dalam metode ini, guru menyediakan sebuah "*Talking Stick*" atau tongkat pembicara yang hanya boleh digunakan oleh anggota kelompok yang sedang berbicara.

Menurut Agus suprijono (dalam rumiyanti 2021:12) model pembelajaran "*Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus-menerus". Agus Sutisna dan Alay Fariyah Hesya (2019:115) menyatakan bahwa: "*Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya". Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok di terapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK, selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Lola Amelia dkk (2023:41) menyatakan "*talking stick* ialah berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *talking* yang memiliki arti berbicara dan *stick* yang berarti tongkat".

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai *Talking Stick* di atas, dapat disimpulkan *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan tongkat dimana siswa yang mendapat tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru.

### **2.1.6 Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran ini juga dibatasi dengan adanya kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya, maka dari itu terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *talking stick*. Ramadhan (dalam Bayu Indra Pratama dkk. 2023:48) mengemukakan kelebihan dan kekurangan metode *talking stick*.

1. Kelebihan
  - a) Menguji kesiapan peserta didik
  - b) Melatih keterampilan membaca dan memahami materi dengan cepat
  - c) Melatih peserta didik untuk giat belajar
  - d) Melatih peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat
  - e) Melatih peserta didik untuk berkonsentrasi
  - f) Mengukur pemahaman peserta didik secara langsung
  - g) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
  - h) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi
  - i) Melatih peserta didik untuk berpikir kritis
2. Kekurangan
  - a) Peserta didik ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan guru.
  - b) Tidak semua peserta didik siap menerima pertanyaan.

### **2.1.7. Langkah – langkah *Talking Stick***

Adapun langkah –langkah dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Menurut Agus Sutisna dan Alay Farihah Hesya (2019:115). Langkah langkah Model pembelajaran *Talking Stick* ialah :

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm

- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi
- 4) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam
- 5) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan
- 6) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 7) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
- 8) Guru memberikan kesimpulan
- 9) Guru melakukan evaluasi atau penilaian baik secara kelompok maupun
- 10) Guru menutup pembelajaran.

### **2.1.8 Pengertian Origami**

Kertas origami adalah kertas lipat yang bisa di bentuk berbagai jenis benda, maupun binatang. Dengan kertas lipat, dapat membuat miniature rumah, binatang-binatang dan karya lipat lainnya.

Maya Hirai dalam Khadijah dan Nurul Amelia (2020:40) menyatakan bahwa:

Origami adalah sebuah seni melipat kertas artinya dengan bahan dasar kertas lah kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan bila kemudian ada yang menggunakan bahan plastik aluminium foil kain dan bahan-bahan lainnya selain kertas hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang baik dilakukan oleh para seniman akan tetapi secara prinsip kertas lah yang menjadi media dasar origami melipat atau origami secara bahasa atau melipat atau origami berasal dari sebuah istilah Jepang yakni berarti melipat dan kami atau gummy berarti kertas.

### 2.1.9 Manfaat Origami

Adapun manfaat origami menurut Doni Pamungkas (2017:65)

1. Meningkatkan kemampuan berpikir
2. Belajar berkeaktivitas
3. Mengikuti arahan
4. Membaca diagram atau gambar
5. Menemukan solusi
6. Memecahkan masalah atau problem solving
7. Berpikir matematis dan perbandingan
8. Belajar pecahan
9. Belajar geometri

### 2.1.10 Kelebihan dan Kelemahan Origami

Penggunaan model pembelajaran Talking Stick tidak lepas dari kelebihan dan kelemahan. Kelebihan model pembelajaran *Talking Stick*:

Maya Hirai dalam Khadijah dan Nurul Amelia (2020:41) menyatakan bahwa:

Kelebihan melipat atau origami memberikan kelebihan yang baik bagi perkembangan anak adapun yang didapat dari seni melipat lebih khusus pada anak-anak usia dini adalah untuk melatih motorik halus pada anak melatih kesabaran ketekunan serta kedisiplinan selain itu juga dapat melatih otak atas dan otak kanan anak serta melatih anak untuk berkomunikasi yang cukup efektif jadi melalui origami anak dalam melatih otak akan menjadi semakin lebih baik.

Adapun kelemahan yang dimiliki oleh kertas origami yaitu: mudah robek, tidak kedap air, mudah kusut dan mudah terbakar.

### 2.1.11 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains disingkat menjadi IPA. IPA merupakan satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia termasuk pada jenjang sekolah Dasar. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dalam hal ini para guru khususnya yang mengajar IPA di sekolah dasar diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat

pembelajaran IPA sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep IPA hakikat pembelajaran IPA yang dimaksud dengan IPA dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu IPA adalah produk ataupun proses sikap dengan mempelajari IPA di sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan sikap ilmiah layaknya seorang ilmuwan jenis-jenis sikap tersebut adalah rasa ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa dan objektif terhadap kebenaran.

### **2.1.12 Materi Pembelajaran**

#### **Energi dan Perubahannya**

##### **Perubahan Energi**

Lani sedang membantu ibu di dapur. Lani memperhatikan kompor yang sedang menyala. Lani bertanya kepada ibu, bagaimana kompor itu dapat menyala. Kompor dapat menyala karena ada bahan bakarnya. Bahan bakar yang sering digunakan untuk kompor adalah minyak tanah dan gas. Energi pada minyak tanah dan gas adalah energi kimia. Minyak tanah diserap oleh sumbu kompor. Sumbu kompor disulut api hingga menyala.

Pada saat kompor menyala terjadi perubahan dari energi kimia menjadi energi panas. Saat kompor gas menyala juga terjadi perubahan energi kimia menjadi energi panas. Perubahan energi juga terjadi di dalam tubuh. Makanan merupakan sumber energi kimia di dalam tubuh. Makanan tersebut diolah menjadi sari-sari makanan. Sari-sari makanan diubah menjadi energi. Karena energi inilah seluruh bagian tubuh dapat bekerja. Mata, mulut, tangan, dan kaki dapat bekerja karena adanya energi. Begitu pula bagian-bagian tubuh lainnya.





## 2.1 Gambar Energi dan Perubahannya

Perubahan energi bukan hanya terjadi di dalam tubuh manusia. Perubahan energi dapat dilihat pada peralatan yang kita gunakan sehari-hari. Berikut ini adalah contoh-contoh perubahan energi.

### a. Perubahan energi listrik menjadi energi panas

Peristiwa perubahan energi ini dapat terjadi pada setrika listrik. Saat kabel setrika diberi aliran listrik, seketika itu energi listrik berubah menjadi energi panas. Peristiwa yang sama juga terjadi pada kompor listrik dan penanak nasi listrik.

### b. Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Gerak

Perubahan energi lainnya adalah perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Lihatlah alat-alat berikut. Saat menggunakan peralatan tersebut, terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak.

### c. Perubahan Energi Kimia Menjadi Energi Panas

Contoh perubahan energi kimia menjadi energi panas dapat dilihat pada kompor minyak tanah. Sebelum digunakan kompor diisi dengan minyak tanah terlebih dahulu. Kompor dinyalakan dengan api. Timbullah panas. Dengan energi panas itu kita dapat memasak nasi, memasak air, menggoreng ikan, dan lain-lain. Energi kimia lainnya adalah gas. Gas dapat digunakan untuk menyalakan kompor. Saat kompor gas menyala terjadi perubahan energi kimia menjadi energi panas.

#### **d. Perubahan Energi Gerak Menjadi Energi Bunyi**

Contoh perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dapat kita lihat saat seorang pemain drum memainkan alat musik drumnya. Ia menggunakan energi geraknya untuk membunyikan drum. Contoh lainnya yaitu saat kentongan dipukul. Energi gerak pemukul kentongan berubah menjadi energi bunyi. Masih banyak contoh perubahan energi lainnya. Silakan perhatikan lingkungan sekitar kamu dan perbanyak membaca buku. Sumber Energi (IPA Kelas 3 Tema 6 Subtema 2)

Macam macam Sumber energi yang tersedia di dunia ini ada banyak jenisnya. Masih ingatkah kamu apakah energi itu? Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja. Energi berasal dari bermacam-macam sumber. Macam-macam energi antara lain: energi panas, energi bunyi, dan energi gerak. Benda yang menghasilkan energi disebut sumber energi. Adapun sumber energi yang ada di sekitar kita yaitu :

1. Makanan
2. Sinar matahari
3. Angin
4. Air
5. Minyak tanah
6. Kayu bakar
7. Baterai
8. Listrik

#### **1. Makanan**

Kita makan sehari semalam tiga kali. Sarapan pagi, makan siang, dan makan sore. Makanan yang kita makan berasal dari tumbuhan dan hewan. Makanan yang kita makan menghasilkan energi. Energi yang terkandung dalam makanan adalah energi kimia. Dengan makanan manusia dapat menjalankan organ tubuhnya. Makanan dalam tubuh berubah menjadi energi gerak. Misalnya kita bisa berjalan-jalan. Jadi, fungsi makanan bagi tubuh kita:

- a. Untuk mempertahankan hidup.
- b. Untuk menggerakkan organ-organ tubuh.

- c. Untuk memenuhi keperluan hidup sehari.

## 2. Sinar Matahari

Tahukah kamu di sebelah mana matahari terbit? Matahari terbit di sebelah timur. Matahari terbit memancarkan cahaya. Karena jaraknya sangat jauh matahari kelihatan kecil. Bentuk matahari bulat seperti bola. Namun sebenarnya matahari ukurannya sangat besar. Matahari lebih besar dari pada bumi. Jarak matahari jauh dari bumi. Namun panas dan cahayanya dapat kita rasakan. Keluarlah dari rumah pada siang hari. Kamu pasti merasa panas karena sinar matahari. Suhu permukaan matahari sangat tinggi. Cahaya matahari terang dan menyilaukan. Suhu permukaan matahari diperkirakan 6.000 derajat celsius. Dan suhu inti matahari lebih panas lagi. Dari manakah panas dan cahaya matahari? Matahari merupakan sebuah bintang. Mengapa matahari disebut bintang? Karena Matahari dapat memancarkan cahaya sendiri. Cahaya dan panas matahari berasal dari reaksi inti atom. Atom adalah bagian terkecil dari suatu zat. Adanya reaksi inti matahari menghasilkan energi besar. Selanjutnya energi matahari dipancarkan ke semua arah.

Pancaran matahari menghasilkan cahaya. Bumi menjadi terang karena cahaya matahari. Matahari merupakan sumber energi paling utama. Dengan matahari, semua makhluk hidup bisa hidup. Semua makhluk hidup membutuhkan energi matahari. Matahari menghasilkan energi cahaya dan panas. Panas matahari sangat bermanfaat bagi manusia. Manusia memanfaatkan panas matahari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya untuk menjemur pakaian dan karpet. Petani juga memanfaatkan energi panas matahari. Panas matahari digunakan untuk mengeringkan gabah. Masih banyak sekali kegunaan panas matahari. Misalnya untuk pembangkit listrik tenaga surya. Dengan demikian didapat energi listrik. Energi listrik dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Misalnya untuk memanaskan air dan sebagainya.

## 3. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bisa dimanfaatkan untuk menggerakkan benda. Misalnya angin digunakan untuk menggerakkan perahu layar. Dengan perahu layar nelayan mencari ikan di laut. Angin juga digunakan

untuk menggerakkan kincir angin. Kincir angin bisa berputar. Poros kincir angin dihubungkan dengan generator. Jika kincir berputar, maka generator juga berputar. Dengan demikian, generator menghasilkan energi listrik. Jadi energi angin juga bisa diubah. Yaitu dari energi angin menjadi energi listrik.

#### **4. Air**

Air adalah sumber kehidupan makhluk hidup. Tanpa air makhluk hidup akan mati. Air memiliki kegunaan yang besar bagi manusia. Air yang berada di tempat tinggi mempunyai energi sangat besar. Air jatuh dari tempat yang tinggi membawa energi. Energi besar dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan turbin. Turbin pada generator dapat membangkitkan listrik jika bergerak. Hal ini terdapat pada pusat listrik tenaga air (PLTA).

#### **5. Minyak Tanah**

Minyak tanah adalah salah satu bahan bakar. Minyak tanah banyak digunakan oleh masyarakat. Minyak tanah digunakan untuk menyalakan lampu minyak dan kompor. Lampu minyak adalah lampu yang memakai sumbu. Lampu ini dapat menyala jika ada minyak tanah. Cara menyalakannya juga sangat mudah. Pertama nyalakan korek api, kemudian bakarlah pada sumbunya. Maka lampu minyak akan menyala.

Minyak tanah pada lampu minyak menghasilkan nyala api. Api menghasilkan energi cahaya. Energi cahaya pada lampu minyak untuk penerangan. Kompor adalah peralatan dapur untuk memasak. Kompor yang berisi minyak tanah dapat digunakan untuk memasak. Pembakaran sumbu kompor menghasilkan panas yang tinggi. Energi panas kompor digunakan untuk memasak makanan.

#### **6. Kayu Bakar**

Kayu bakar adalah bahan bakar di dapur untuk menyalakan api. Masih banyak orang yang menggunakan kayu bakar. Kayu bakar mereka memanfaatkan untuk memasak makanan. Kayu bakar diperoleh dari pohon besar yang berkayu. Dari pohon besar diambil batang, dahan, dan rantingnya.

Batang yang besar biasanya dibelah dahulu. Sehingga ukurannya menjadi kecil. Jika sudah kering kayu siap dipakai. Kayu yang dibakar tersebut memiliki energi panas. Energi panas dari kayu digunakan untuk memasak makanan. Hal ini masih sering digunakan oleh warga pedesaan.

### **7. Baterai**

Baterai adalah sumber energi. Di dalam baterai menyimpan energi listrik. Energi tersebut berasal dari bahan kimia. Energi baterai dapat digunakan untuk menyalakan berbagai macam alat. Misalnya digunakan untuk kalkulator, jam dinding, mainan anak-anak, lampu senter, dan radio. Tetapi energi yang ada pada baterai sangat terbatas. Jika sering dipakai akan cepat habis.

### **8. Listrik**

Lihatlah berbagai alat elektronik rumahmu. Ada televisi, radio, kulkas, lampu, dan sebagainya. Mengapa lampu bisa menyala? Tentu saja karena energi listrik. Listrik digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Baik di sekolah, di rumah atau di kantor. Listrik diperoleh dari pembangkit tenaga listrik. Sumber pembangkit listrik menghasilkan energi listrik. Energi listrik diperoleh dari energi air dan angin. Juga dari energi uap dan panas bumi. Energi listrik dihasilkan dari suatu pembangkit. Pembangkit listrik banyak macamnya. Tergantung pada energi yang dimanfaatkan. Misalnya:

- a. PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air)
- b. PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap)
- c. PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Gas)
- d. PLTN (Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir)

## **2.2 Kerangka Berfikir**

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik atau pembelajar untuk mencapai perubahan menjadi lebih baik, dari yang tidak diketahui menjadi diketahui, dari yang belum mungkin menjadi mungkin, untuk membentuk pribadi yang mampu, bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat lingkungan sekitar, lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor seperti mata pelajaran, guru, metode pembelajaran, penyediaan materi, sarana prasarana dan lingkungan Guru sebagai pelaku utama dalam pembelajaran harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berlangsung secara maksimal. Selain peranan guru sebagai sumber bahan pembelajaran, metode pembelajaran juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Guru dan metode mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien.

Model merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi suatu kegiatan, model berkembang sangat cepat seiring dengan kemajuan teknologi. Ada banyak jenis model yang dapat digunakan tergantung pada kondisi, waktu, keuangan dan materi yang akan disampaikan guru. Guru harus mampu memilih dan menguasai cara menggunakan model. Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada penelitian ini, diharapkan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu bagian strategi yang berguna untuk pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan di ruangan kelas. Model ini memberikan sistem pembelajaran yang disenangi oleh peserta didik atau siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat dan mampu memfokuskan dirinya untuk terlibat dalam materi yang diberikan guru melalui model pembelajaran *Talking Stick* ini, yang dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi transformasi energi di sekitar kita. model pembelajaran *Talking Stick* adalah jawaban atas pertanyaan yang membantu siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Maka penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sejauh mana akan dibuktikan melalui hasil penelitian.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah yang selanjutnya harus dibuktikan melalui data.

Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantuan kertas origami terhadap hasil belajar siswa kelas III sd 105268 telaga sari pada bidang studi IPA materi energi dan perubahannya tahun ajaran 2023/2024.

### 2.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini untuk memudahkan memahami maksud dari penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Belajar adalah proses yang dilalui seseorang dalam rangka mencapai perubahan dalam dirinya pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Perubahnya
2. Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang melibatkan seseorang dalam lingkungan belajar untuk bertukar informasi antara pendidik dan peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Perubahnya
3. Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membantu daya nalar siswa untuk memahami materi yang diajar pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Perubahnya
4. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Perubahnya
5. Origami adalah sebuah seni melipat kertas artinya dengan bahan dasar kertas kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan pendidik dan peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Energi dan Perubahnya